

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada tahap ini penelitian dilakukan kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2008:7), dalam penelitian kuantitatif ini peneliti melihat hubungan variable terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2008:7)

Pendekatan kuantitatif menggunakan rancangan survei merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melaksanakan survei atau memberikan angket berupa skala psikologi pada sampel untuk dapat mendeskripsikan sikap, opini, perilaku atau karakteristik responden. Untuk melihat kecenderungan yang ada dalam populasi yang diperoleh dalam sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi altruisme terdiri dari memberikan perhatian terhadap oranglain, membantu oranglain, dan meletakkan kepentingan oranglain di atas kepentingan sendiri.

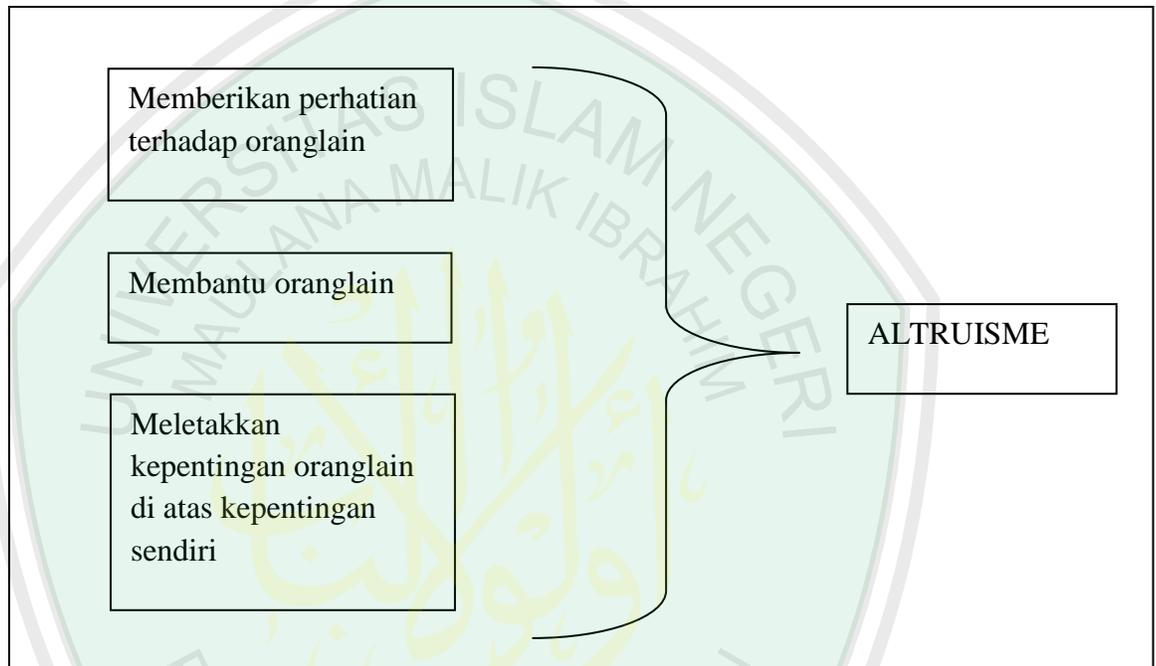
B. Identifikasi variabel penelitian

Berdasarkan pokok dan rumusan hipotesis, variabel penelitian yang dianalisis adalah altruisme yang memiliki beberapa faktor yaitu memberikan perhatian terhadap

oranglain, membantu oranglain, dan meletakkan kepentingan oranglain di atas kepentingan sendiri.

Gambar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Variabel Altruisme



C. Definisi operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Singarimbun&Efendi 1989:46)

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian yang telah diputuskan, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini antara lain:

Altruisme adalah keinginan bersedia menolong oranglain tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri, terdiri dari:

- a. Memberikan perhatian terhadap oranglain adalah keinginan membantu oranglain karena adanya rasa kasih sayang, pengabdian, kesetiaan, yang diberikan tanpa ada keinginan untuk memperoleh imbalan untuk dirinya sendiri.
- b. Membantu oranglain adalah kesadaran membantuk oranglain ditunjukkan dengan keinginan yang tulus dan hati nurani orang tersebut, dan tidak dapat dipengaruhi oranglain.
- c. Meletakkan kepentingan oranglain di atas kepentingan diri sendiri yakni membantu oranglain dengan mengesampingkan kepentingan bersifat pribadi dan lebih mementingkan kepentingan oranglain (umum).

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian membutuhkan subjek konkret, sehingga dapat memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di UKM KSR-PMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 20 April - 3 Juni 2014.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Dalam kegiatan penelitian perlu adanya populasi dan sampel. Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki, atau sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. (Sutrisno, 1987:220)

Sedangkan Sudjana (1996) mendefinisikan populasi sebagai totalitas dari semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. (Sudjana, 1996).

Populasi dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Populasi area, yaitu suatu batasan daerah atau wilayah yang dijadikan tempat atau penelitian.
- b. Populasi responden, yaitu suatu batasan subjek yang akan dijadikan sumber informasi penelitian.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh relawan bencana alam.

b. Sampel

Kata *sampling* berarti mengambil sampel atau mengambil sesuatu bagian populasi atau semesta sebagai wakilnya (representasi) populasi atau semesta. (Kerlinger, 1990:188)

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subjek kurang dari 100 maka akan lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga

penelitian menjadi populasi, selanjutnya apabila jumlah subjek atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, kaena hal inimenyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resiko besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik. (Arikunto, 2006:131)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sampel dalam penelitian ini berjumlah yang diinginkan yaitu 69 orang dimana ukuran sampel yang efektif minimal 30-60 orang

F. Metode pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu metode atau cara bagaimana untuk dapat memperoleh data dalam penelitian (Arikunto:126). Cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode :

- a. Observasi

Adalah suatu proses pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto:133).

Pengamatan ini dilakukan dengan melihat serta merasakan gejala-gejala yang terjadi dalam suatu aktivitas perilaku individu atau kelompok.Observasi

dilakukan pada tahap awal sebagai survey. Dan selanjutnya observasi juga dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian bersamaan dengan wawancara pada para relawan sebagai responden dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan interview. Interview digunakan untuk kepentingan pembentukan karakter dalam menyusun angket. Pada tahap ini peneliti menemui beberapa responden untuk menanyakan beberapa factor penyebab Altruisme yang dialami responden, sehingga dibentuklah faktor-faktor penyebab Altruisme pada Relawan Bencana Alam di KSR-PMI UIN MALIKI Malang sebagai acuan penyusunan angket.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Menurut Hadi metode angket digunakan karena dianggap bahwa :

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang digunakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.

(Sutrisno, 1991:157)

Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, yaitu angket yang langsung diberikan dan diisi oleh subyek dan telah disediakan beberapa alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek.

Angket penelitian ini berupa skala psikologi yang disusun berdasarkan skala Likert yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*). Pernyataan sikap adalah suatu pernyataan mengenai objek sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya, yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban berupa : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seseorang responden dengan beberapa pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuesioner selanjutnya akan diukur dengan bobot hitung 4 sampai 1 pada favorable dan 1 sampai 4 pada unfavorable, dengan kategori :

- a. Sangat sesuai dengan bobot 4 (favorable) dan bobot 1 (unfavorable)
- b. Sesuai dengan bobot 3 (favorable) dan bobot 2 (unfavorable)
- c. Tidak sesuai dengan bobot 2 (favorable) dan bobot 3 (unfavorable)
- d. Sangat tidak sesuai dengan bobot 1 (favorable) dan bobot 4 (unfavorable)

Berdasarkan fenomena yang telah ditemukan dilapangan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya, maka aitem-aitem yang disusun dalam angket.

Aitem-aitem yang terdapat pada skala mengarah pada pernyataan *Favourable*. Pernyataan *Favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal positif atau mendukung terhadap obyek sikap. (Safudin, 2001:43)

Pernyataan *unfavourable* (UF) merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap. (Azwar, 2000:107)

1. Pengukuran faktor dimensi altruisme

Dalam penelitian pengukuran faktor dimensi altruisme dengan menggunakan alat ukur berupa angket menggunakan skala Likert yang aitem-aitemnya disusun sendiri oleh peneliti dan dimuat dalam *blueprint*, aitem yang disusun berjumlah 35 aitem. Indikator dari faktor-faktor altruisme berdasarkan pada faktor-faktor menurut Myers (dalam Mufida, 2004 : 26). Dalam penyusunan skala perilaku altruisme, deskripsi perilaku dari masing-masing faktor terdiri dari tiga aspek yaitu. Adapun *blueprint* ketiga aspek perilaku altruisme dijelaskan dibawah ini :

Tabel 2

Blue print dan Sebaran Aitem sebagai Faktor-faktor Altruisme

Indikator	Deskripsi Perilaku	Aitem-Aitem		Total
		F	UF	
Memberikan perhatian terhadap oranglain	Merasakan kasih sayang pada oranglain	15,26,32	-	3
	Memberikan pengabdian, kepedulian, perhatian, dan kesetiaan pada oranglain.	1,17	2,8,18	5
	Tidak mengharapkan imbalan apapun untuk diri sendiri.	7	5,6,33,34	5
Membantu oranglain	Membantu dengan tulus tanpa adanya pengaruh oranglain.	9,22,25,4, 10	13,23,24,30, 31, 35	11
Meletakkan kepentingan oranglain di atas kepentingan diri sendiri	Mengesampingkan kepentingan diri sendiri.	16,21, 27	11,12,19	6
	Mengutamakan kepentingan oranglain.	14, 20, 28	3,29	5
Jumlah Aitem		17	18	35

G. Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

1. Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu aitem dalam kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item – total correlation*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005 :45).

Untuk mengetahui validitas angket maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Azwar 2013:81).

Adapun rumus nya ialah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

- N = jumlah subyek
 X = skor suatu butir/item
 Y = skor total (Arikunto, 2005: 72)

Dalam menentukan validitas pada kuesioner tentang faktor perilaku altruism, perhitungan validitas dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0 for windows.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2009:3).

Menurut Arikunto (2002) untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach* dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal bila memiliki koefisien keandalan *alpha* sebesar 0,6 atau lebih, jadi apabila koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 itu berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Adapun rumusnya :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right], \text{ (Arikunto, 1999: 193)}$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

H. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data, analisa data adalah mengelompokkan, membuat, suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Adapun metode analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa faktor sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 + \dots + A_{iM}F_M + V_i U_i$$

Keterangan:

X_i : variabel standart ke i

A_{iM} : koefisien multiple regresion dari variabel I pada faktor umum.

F : faktor umum

V_i : koefisien standarized regresion dari variabel i pad faktor khusus (*unique*) i .

U_i : faktor khusus bagi variable i

M : jumlah dari faktor-faktor umum

Faktor-faktor umum sendiri dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel yang dapat diamati. Adapun formula rumus adalah sebagai berikut:

$$F_i = W_{i1} X_1 + W_{i2} X_2 + W_{i3} X_3 + \dots + W_{ik} X_k$$

Keterangan:

F_i : estimasi faktor ke i

W_i : bobot atau koefisien nilai faktor

K : jumlah variabel

Adapun secara umum urutan langkah-langkah dalam pengujian data hasil penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Uji independensi variabel dalam Matrik Korelasi

Data yang sudah terkumpul dimasukkan *file* untuk diproses dengan bantuan sistem komputer yaitu penggunaan *excel* untuk awalnya, kemudian dimasukkan kedalam yang menghasilkan matrik korelasi. Berdasarkan koefisien korelasi. Berdasarkan koefisien korelasi ini dapat teridentifikasi antara variabel-variabel yang hampir tidak mempunyai korelasi dengan variabel lain, untuk dapat dikeluarkan dalam analisis selanjutnya.

Dari uji dependensi juga diidentifikasi empat variabel yang menimbulkan masalah kolinieritas. Jika terjadi keempat variabel dengan koefisien korelasi lebih

tinggi dari 0,8 maka keempat variabel dapat dijadikan atau dipilih salah satunya untuk dilakukan analisis.

2. Ekstraksi faktor

Pada tahap ini variabel disusun kembali berdasarkan pola korelasi dari langkah uji independensi variabel, untuk diproses dalam menentukan jumlah faktor yang diperlukan untuk mewakili data.

Dari metode beberapa metode ekstraksi dapat menentukan beberapa faktor yang layak diterima, berdasarkan metode beberapa kriteria yaitu: besarnya nilai *eigenvalue* tiap faktor yang muncul dalam *printout* komputer. Kedua, dari prosentase varian total yang dijelaskan (*accounted*) oleh sejumlah faktor yang berbeda.

3. Rotasi faktor

Setelah dari ekstraksi faktor, langkah berikutnya yaitu mentransformasikan matrik faktor hasil ekstraksi, menjadi matrik faktor baru yang lebih mudah untuk diinterpretasikan. Hal ini dilakukan karena salah satu tujuan analisis faktor adalah mengidentifikasi faktor-faktor mean yang substantif bermakna (dalam artian faktor tersebut meringkas variabel-variabel yang diukur menjadi variabel besar yang lebih sedikit jumlahnya).

4. Penggunaan hasil analisis

Dari hasil analisis dapat dipergunakan untuk melakukan sebuah interpretasi dan pembuatan suatu kesimpulan. Adapun penggunaan secara umum dapat dipakai sebagai berikut:

a. Faktor penafsiran faktor

Berdasarkan inisial faktor, yaitu menggunakan final (*rotated*) faktor dapat diketahui penafsiran tentang apa nama dan pengertian (konsep) dari faktor yang memadai tersebut. Dengan menggunakan kriteria faktor faktor *loading* minimum, dapat mengelompokkan variabel kedalam faktor tertentu. Dari hasil identifikasi faktor ini, juga dapat dilakukan penggabungan variabel terukur menjadi variable majemuk (*composit variable*) atau memilih variabel terkuat (dominan) untuk mewakili variabel terukur.

b. Korelasi antar faktor

Dengan memakai sistem rotasi model varimax, dapat mengetahui korelasi antara satu faktor dengan faktor yang lainnya.

c. Reliabilitas dan validitas

Dalam penelitian ini setiap butir skala psikologi (*instrumen*) mengukur satu variabel, sehingga faktor *loading* dapat dipergunakan sebagai alat untuk menentukan reliabilitas dan validitas konstruk ditafsirkan dengan menggunakan faktor tertentu dan koefisien phi (korelasi antar faktor) koefisien gamma

(faktor *loading*) menggambarkan kekuatan butir-butir instrumen (variabel terukur) menyatu antara satu dengan yang lainnya.

